

**Lampiran 1 Surat Permohonan Lahan Laporan Tugas Akhir**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id) website :  
[www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT : B  
 (SK. Nomor 169/SK/Akred/PT-IV/2015)

Nomor: 1428 /IV.6/PB/2018

Lamp. :

Hal : Permohonan lahan LTA

19 Rabi'ul Awal 1440 H  
 26 November 2018

Kepada :

Yth. Bidan Anhi Istiqomah, S.ST

Di

Ponorogo

Assalamu'Alaikum w. w.

Sehubungan telah selesainya proposal mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa kami dapat melaksanakan Praktik *Continuity of Care* di Bidan Praktek Mandiri (BPM) sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

NAMA : Dita Hernita

NIM : 16621580

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum w. w.



Sulisyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.,  
 NIK. 19791215 200302 12

**Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden**

## LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada : Ibu Eka Desi Nuryanti

Yth.

Di tempat

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan "Asuhan Kebidanan pada Masa Hamil TM III, Bersalin, Nifas, Neonatus, dan Keluarga Berencana". Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan Ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Ponorogo,

Peneliti

DITA HERNITA

(16621580)

**Lampiran 3 Lembar Inform Consent**LEMBAR PERSETUJUAN  
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ny. Eka Desi Nuryanti

Umur : 27 th

Pendidikan : SMK

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Dusun Krajan RT/RW 01/02, Desa Janti, kec. Slahung

Setelah mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara *continuity of care* tersebut.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Ponorogo, 05 Maret 2019

Yang menyatakan

(Desi)  
(Eka Desi N.)

Lampiran 4 Kartu Skor Poedji Rochjati

Kartu Skor Poedji Rochjati

**SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI  
OLEH  
PKK DAN PETUGAS KESEHATAN**

Nama: M. E. Umur Ibu: 27 Th.  
 Hamil ke: 2 Haid Terakhir tgl: 9/3/18 Perkiraan Persalinan tgl: 16/4/19  
 Pendidikan: Ibu SMK Suami SMK  
 Pekerjaan: Ibu IRT Suami Wiraswasta

KEL. F.R.	NO.	Masalah / Faktor Risiko	SKOR	Tribulan	
				I	II
		Skor Awal Ibu Hamil	2		2 2
I	1	Terlalu muda, hamil I < 16 th	4		
	2	a. Terlalu lambat hamil I, kawin > 4th	4		
		b. Terlalu tua, hamil I > 35 th	4		
	3	Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4		4 4
	4	Terlalu lama hamil lagi (> 10 th)	4		
	5	Terlalu banyak anak, 4 / lebih	4		
	6	Terlalu tua, umur > 35 tahun	4		
	7	Terlalu pendek < 145 Cm	4		
	8	Pernah gagal kehamilan	4		
	9	Pernah melahirkan dengan: a. Tarikan tang / vakum b. Uri dirogoh c. Diberi infus/Transfusi	4		
10	Pernah Operasi Sesar	8			
II	11	Penyakit pada ibu hamil: a. Kurang darah b. Malaria c. TBC Paru d. Payah jantung e. Kencing Manis (Diabetes) f. Penyakit Menular Seksual	4		
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan Tekanan darah tinggi	4		
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4		
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4		
	15	Bayi mati dalam kandungan	4		
	16	Kehamilan lebih bulan	4		
	17	Latak Stanggang	8		
	18	Latak Lintang	8		
III	19	Pendarahan dalam kehamilan III	8		
	20	Pre eklampsia Berat / Kematig-2	8		
JUMLAH SKOR					6 6

**PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN – RUJUKAN TERENCANA**

JML. SKOR RISIKO	KEHAMILAN		PERSALINAN DENGAN RISIKO			
	KEL. RISIKO	PERS. WATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENG. LONG	RUJUKAN
						RDB RDR RTW
2	KRB	BIDAN	TIDAK RIBUKAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES	PKMRS	BIDAN DOKTER
> 10	KRB	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER	

Kematian ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

**KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI'  
PERENCANAAN PERSALINAN AMAN**

Tempat Perawatan Kehamilan : 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan  
 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan : Melahirkan tanggal ..... / ..... / .....

<b>RUJUKAN DARI :</b>	1. Sendiri	<b>RUJUKAN KE :</b>	1. Bidan
	2. Dukun		2. Puskesmas
	3. Bidan		3. Rumah Sakit
	4. Puskesmas		

**RUJUKAN :**

1. Rujukan Dini Berencana (RDB) / 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)  
 Rujukan Dalam Rahim (RDR) 3. Rujukan Terlambat (RTt)

<b>Gawat Obstetrik :</b>	<b>Gawat Darurat Obstetrik :</b>
<b>Kel. Faktor Risiko I &amp; II</b>	<b>Kel. Faktor Risiko III</b>
1. ....	1. Pendarahan antepartum
2. ....	2. Eklampsia
3. ....	<b>Komplikasi Obstetrik</b>
4. ....	3. Pendarahan postpartum
5. ....	4. Uri Tertinggal
6. ....	5. Persalinan Lama
7. ....	6. Panas Tinggi

<b>TEMPAT :</b>	<b>PENOLONG :</b>	<b>MACAM PERSALINAN :</b>
1. Rumah Ibu	1. Dukun	1. Normal
2. Rumah bidan	2. Bidan	2. Tindakan pervaginam
3. Polindes	3. Dokter	3. Operasi Sesar
4. Puskesmas	4. Lain-2	
5. Rumah Sakit		
6. Perjalanan		

**PASCA PERSALINAN :**

<b>IBU :</b>	<b>TEMPAT KEMATIAN IBU :</b>
1. Hidup	1. Rumah ibu
2. Mati, dengan penyebab :	2. Rumah bidan
a. Perdarahan b. Pre eklampsia/Eklampsia	3. Polindes
c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2	4. Puskesmas
	5. Rumah Sakit
<b>BAYI :</b>	6. Perjalanan
1. Berat lahir : .... gram, Laki-2/Perempuan	7. Lain-2
2. Lahir hidup : Appar Skor : .....	
3. Lahir mati, penyebab .....	
4. Mati kemudian, umur .... hr, penyebab .....	
5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada .....	

**KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)**

1. Sehat	2. Sakit	3. Mati, penyebab .....
Pemberian ASI : 1. Ya	2. Tidak	

Keluarga Berencana : 1. Ya, ..... / Sterilisasi .....

2. Belum Tahu

Kategori Keluarga Miskin : 1. Ya 2. Tidak

Sumber Biaya : Mandiri / Bantuan : .....

Lampiran 5 Buku KIA Ny. E



Nomor Registrasi Ibu : 117 / VII / 2018  
 Nomor Urut di Kohort Ibu : 117 / 2018  
 Tanggal menerima buku KIA : 28-8-18  
 Nama & No. Telp. Tenaga Kesehatan : 082238044662  
 Anni Istiqowah

**IDENTITAS KELUARGA**  
 Nama Ibu : Ny Eka Desi Nurfaul  
 Tempat/Tgl. Lahir : po 19-7-1992  
 Kehamilan ke : II Anak terakhir umur: 1 1/2 tahun  
 Agama : Islam  
 Pendidikan : Tidak Sekolah/SD/SMP/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi\*  
 Golongan Darah : B  
 Pekerjaan : Swasta  
 No. JKN :

Nama Suami : Th Rusli Kurniasari  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pakorego 26-06-1993  
 Agama : Islam  
 Pendidikan : Tidak Sekolah/SD/SMP/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi\*  
 Golongan Darah : O  
 Pekerjaan : Swasta

Alamat Rumah : Dusun Kpapan RT 01/02  
 Kecamatan : Desa Jati  
 Kabupaten/Kota : Pakorego  
 No. Telp. yang bisa dihubungi : 0811 337 683 387

Nama Anak : ..... L/P\*  
 Tempat/Tgl. Lahir : .....  
 Anak Ke : .....  
 No. Akte Kelahiran: ..... dari ..... anak

\* Lingkari yang sesuai

**PERIKSA K**

Segera ke d  
 kehamilan  
 • 1 kali  
 • 1 kali  
 • 2 kali

**Pastikan ib  
 pelayanan  
 yang melip**

1. Penguk  
 satu ka  
 Bila ting  
 risiko pa  
 melahir  
 Peniml  
 kali pe  
 Sejak b  
 sedikit
2. Pengu  
 Tekana  
 Bila tek  
 dengan  
 hiperte  
 kehami
3. Pengu  
 (LiLA)  
 Bila <  
 mende  
 KEK) d  
 Lahir R
4. Pengu  
 Pengu  
 meliha  
 denga

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), tanggal: 16-7-18  
 Hari Taksiran Persalinan (HTP), tanggal: 23-4-19  
 Lingkar Lengan Atas: 22 1/2 cm: KEK ( ), Non KEK (  ) Tinggi Badan: 159 cm  
 Golongan Darah: B  
 Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini: \_\_\_\_\_  
 Riwayat Penyakit yang diderita ibu: \_\_\_\_\_  
 Riwayat Alergi: Demam berdarah, HT, DM, Jantung, Fibrosit, paru, Bant.

Tgl	Keluhan Sekarang	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (Kg)	Umur Kehamilan (Minggu)	Tinggi Fundus (Cm)	Letak Janin Kep/Su/Li	Denyut Jantung Janin/ Merit
28/8/18	telat haid	120/80	62	6 wpt	-	-	-
28/9/18	ta	110/70	61 1/2	10 7/7	Simpatis		
30/10/18	T.a.a.	110/80	62	15 1/7	3 jr	alt ⊕ ⊕	
28/11/18	ta	120/80	66	19 1/7	1 jr	alt ⊕ ⊕	
28/11/18	Perut bawahi sakit	120/70	70	23 3/7	kefrengi	alt ⊕ ⊕	
30/12/18	kaduan nyeri pang	120/80	75	21 wpt	shafit	alt ⊕ ⊕	
05/01/19	rasa lelah bawahi pinggang mual	hr	77	22 wpt			

Diisi oleh

Hamil ke-  
 Jumlah ana  
 Jumlah ana  
 Jarak keha  
 Status imu  
 Penolong  
 Cara pers

Beri tanda (+)

Kaki Bengkak
-/+
-/+
-/+
-/+
-/+
-/+
-/+
-/+
-/+
-/+
-/+
-/+
-/+

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

Hamil ke 1 Jumlah persalinan 1 Jumlah keguguran 0 P I A O  
 Jumlah anak hidup 1 Jumlah lahir mati .....  
 Jumlah anak lahir kurang bulan ..... anak 1/2 hr  
 Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir .....  
 Status imunisasi TT terakhir TIS (bulan/tahun)  
 Penolong persalinan terakhir Bidan  
 Cara persalinan terakhir\*\* :  Spontan/Normal  Tindakan

\*\* Beri tanda (+) pada kolom yang sesuai

Kaki Bengkai	Hasil Pemeriksaan Laboratorium	Tindakan (pemberian TT, Fe, terapi, rujukan, umpan balik)	Nasihat yang disampaikan	Keterangan Tempat Pelayanan Nama Pemeriksa (Paraf)	Kapan Harus Kembali
-/+	VP test (+)	Ukula Onda	1 bulan persalinan	f	28/9/18
-/+	-	Folavif Onda		f	28/10/18
-/+	-	Gestamin		Bidan Anni	30/11/18
-/+	-	gestran	Serang muntah	f	28/12/18
-/+	-	gestran		f	28/1/19
-/+	-	gestran		f	1/2
-/+	Hb: 11,2 Hct: 34,0 Hematokrit: 0	gestran	1. Minum obat 2. Minum air 3. Rutin kontrol 4. Jarak hamil	PKM Koda	1/4
-/+					
-/+					
-/+					
-/+					
-/+					

nyut  
bung  
/ Menit

(+) 002  
 (+) 130  
 (+) 142



*Lampiran 6 Penapisan Ibu Bersalin*

**PENAPISAN IBU BERSALIN  
DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT DARURAT**

**Nama : Ny. E**

**Tanggal : 12 April 2019**

**Jam : 23.45 WIB**

NO	KETERANGAN	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah Caesar		√
2	Riwayat perdarahan pervaginam		√
3	Kehamilan kurang bulan		√
4	Ketuban pecah dengan mekonium kental		√
5	Ketuban pecah lama (> 24 jam)		√
6	Ketuban pecah pada kehamilan kurang bulan		√
7	Riwayat icterus		√
8	Riwayat anemia berat		√
9	Tanda/ gejala infeksi		√
10	Preeklamsi/ hipertensi dalam kehamilan		√
11	Tinggi fundus uteri 40 cm/ lebih		√
12	Gawat janin		√
13	Primipara dalam fase aktif persalinan dengan palpasi kepala janin masih 5/5		√
14	Presentasi bukan belakang kepala		√
15	Presentasi majemuk		√
16	Kehamilan gemelli		√
17	Tali pusat menumbung		√
18	Syok		√
19	Ibu hamil TKI		√
20	Suami pelayaran		√
21	Suami/ Ibu hamil bertato		√
22	Riwayat HIV/AIDS		√
23	Riwayat PMS		√
24	Anak mahal		√



**CATATAN PERSALINAN**

1. Tanggal : 13 April 2019
2. Nama bidan : Anni Istikomah, S.ST
3. Tempat Persalinan :
  - Rumah Ibu  Puskesmas
  - Polindes  Rumah Sakit
  - Klinik Swasta  Lainnya : RMB
4. Alamat tempat persalinan :
5. Catatan :  rujuk, kala : I / II / III / IV
6. Alasan merujuk : .....
7. Tempat rujukan : .....
8. Pendamping pada saat merujuk :
  - Bidan  Teman
  - Suami  Dukun
  - Keluarga  Tidak ada

**KALA I**

9. Partogram melewati garis waspada : Y /  D
10. Masalah lain, sebutkan : .....
11. Penatalaksanaan masalah Tsb : .....
12. Hasilnya : .....

**KALA II**

13. Episiotomi :
  - Ya, Indikasi .....
  - Tidak
14. Pendamping pada saat persalinan
  - Suami  Teman  Tidak ada
  - Keluarga  Dukun
15. Gawat Janin :
  - Ya, tindakan yang dilakukan
    - a. ....
    - b. ....
    - c. ....
  - Tidak
16. Distosia bahu :
  - Ya, tindakan yang dilakukan
    - a. ....
    - b. ....
    - c. ....
  - Tidak
17. Masalah lain, sebutkan :
18. Penatalaksanaan masalah tersebut : .....
19. Hasilnya : .....

**KALA III**

20. Lama kala III : 10 menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U im ?
  - Ya, waktu : 1 menit sesudah persalinan
  - Tidak, alasan .....
22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
  - Ya, alasan .....
  - Tidak
23. Penegangan tali pusat terkendali ?
  - Ya
  - Tidak, alasan .....

**PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV**

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	01.20	100/70	88	37°C	2jr bwh pst	baik	Kosong	Sedikit
	01.35	100/70	88		2jr bwh pst	baik	Kosong	Sedikit
	01.50	100/70	88		2jr bwh pst	baik	Kosong	Sedikit
	02.05	100/70	88		2jr bwh pst	baik	Kosong	Sedikit
2	02.35	100/70	88	36.8°	2jr bwh pst	baik	Kosong	Sedikit
	03.05	100/70	88		2jr bwh pst	baik	Kosong	Sedikit

Masalah kala IV : .....

Penatalaksanaan masalah tersebut : .....

Hasilnya : .....

24. Masase fundus uteri ?
    - Ya
    - Tidak, alasan .....
  25. Plasenta lahir lengkap (intact)  Ya /  Tidak  
Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
    - a. ....
    - b. ....
  26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya /  Tidak  
 Ya, tindakan :
    - a. ....
    - b. ....
    - c. ....
  27. Laserasi :
    - Ya, dimana : Medians
    - Tidak
  28. Jika laserasi perineum, derajat : 1 /  2 / 3 / 4  
Tindakan :
    - Penjahitan, dengan tanpa anestesi
    - Tidak dijahit, alasan .....
  29. Atoni uteri :
    - Ya, tindakan
      - a. ....
      - b. ....
      - c. ....
    - Tidak
  30. Jumlah perdarahan : 350 ml
  31. Masalah lain, sebutkan .....
  32. Penatalaksanaan masalah tersebut : .....
  33. Hasilnya : .....
- BAYI BARU LAHIR :**
34. Berat badan : 3300 gram
  35. Panjang : 49 cm
  36. Jenis kelamin :  P
  37. Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
  38. Bayi lahir :
    - Normal, tindakan :
      - mengeringkan
      - menghangatkan
      - rangsang taktil
      - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
    - Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan :
      - mengeringkan  bebaskan jalan napas
      - rangsang taktil  menghangatkan
      - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
      - lain - lain sebutkan .....
    - Cacat bawaan, sebutkan :
    - Hipotermi, tindakan :
      - a. ....
      - b. ....
      - c. ....
  39. Pemberian ASI
    - Ya, waktu : segera jam setelah bayi lahir
    - Tidak, alasan .....
  40. Masalah lain,sebutkan : .....
  - Hasilnya : .....

Lampiran 8 Lembar Konsultasi

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	4/10-18	Pembukaan awal		<i>[Signature]</i>
2	24/10-18	BAB I	- L.B. di kelas - Pembahasan masalah - Refleksi, Rumpus - Lengkapi lampiran	<i>[Signature]</i>
3	27/10-18	BAB II	- Promosi, studi - Data, kearsifan - di kelas - Partisipasi BAB II	<i>[Signature]</i>
4	17/12-18	BAB II komputer BAB II	→ Acc	<i>[Signature]</i>
5	20/12-18	BAB II	- konsep dasar Teori acc - konsep Askeb	<i>[Signature]</i>
6	6/1-18	Lengkap lampiran Askeb		<i>[Signature]</i>
7	30/1-18	acc ujian proposal		<i>[Signature]</i>
8	16/2-19	acc lengkap LTA		<i>[Signature]</i>

5

6



No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.	19/10/2018	BAB I	Perbaiki materi DKS	<i>[Signature]</i>
2.	29/10/2018	BAB I dan II	- Perbaiki penyusunan BAB II - Lengkapi teori BAB I - Teori Konsep askeb	<i>[Signature]</i>
3.	2/11/2018	BAB I dan II	- Perbaiki penyusunan BAB I - Lengkapi teori BAB I - Teori Konsep Askeb	<i>[Signature]</i>
3.				<i>[Signature]</i>
4.	20/12/2018	BAB II	- Isitulah teori 2 (teori) - Lengkapi lampiran	<i>[Signature]</i>
5.	31/1/2019	ACC		<i>[Signature]</i>

13

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.	20/2019/03	ANC I	Revisi Intervensi	<i>[Signature]</i>
2.	22/7/2019	Askeb arahan	Revisi Lengkap laporan	<i>[Signature]</i>
3.	31/7/2019	BAB 4 & 5	Revisi	<i>[Signature]</i>
4.	1/2019/06		ACC	<i>[Signature]</i>

14

### Lampiran 9 Satuan Acara Penyuluhan dan Leaflet

**Satuan Acara Penyuluhan**

Nama mahasiswa : Dita Hernita  
 NIM : 16621580  
 Tempat praktek : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung

Pokok bahasan : Tanda Bahaya Kehamilan  
 Sasaran : Ny. E  
 Tempat : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung  
 Tanggal pelaksanaan : 05 Maret 2019  
 Waktu : 15 menit

- A. Tujuan instruksional umum  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang tanda bahaya pada kehamilan.
- B. Tujuan instruksional khusus  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang:
1. Pengertian tanda bahaya kehamilan
  2. Macam-macam tanda bahaya kehamilan
  3. Tanda bahaya yang perlu dirujuk
  4. Sikap yang harus dilakukan oleh ibu atau keluarga jika terdapat tanda bahaya kehamilan
  5. Cara mencegah atau mengantisipasi tanda bahaya kehamilan.
- C. Materi  
 "Tanda Bahaya Kehamilan"
- D. Kegiatan penyuluhan
1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
  2. Media : Leaflet
  3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
15 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menyampaikan tujuan</li> <li>4. Menyampaikan materi</li> <li>5. Tanya jawab</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Mendengarkan</li> <li>4. Memperhatikan</li> <li>5. Bertanya</li> <li>6. Menjawab salam</li> </ol>	

- E. Evaluasi : ibu dapat mengulang kembali tentang pengertian dan macam tanda bahaya kehamilan, tanda bahaya yang perlu dirujuk, sikap yang harus dilakukan oleh ibu atau keluarga jika terdapat tanda bahaya kehamilan, serta cara mencegah atau mengantisipasi tanda bahaya kehamilan.

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan



Ponorogo, 05 Maret 2019  
 Mahasiswa

DITA HERNITA

## TANDA-TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN



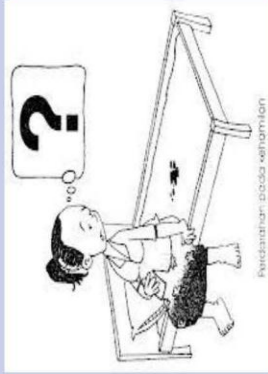
Oleh :

Dita Hernita

16621580

DIIRI KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO

## Apa itu tanda bahaya pada kehamilan?



Tanda tanda bahaya pada kehamilan merupakan gejala berbahaya yang terjadi saat kehamilan dan dapat menyebabkan kematian baik pada ibu maupun pada janin jika tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi.

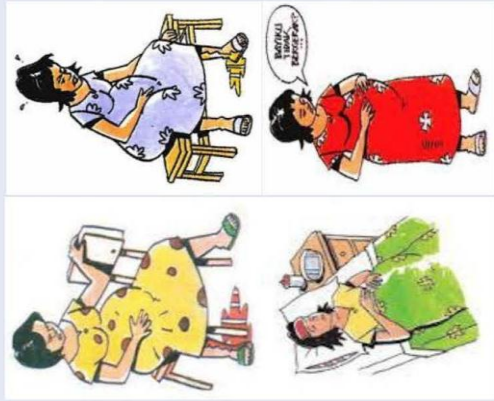
## Macam-macam Tanda bahaya kehamilan



- Keluarnya darah dari kemaluan
- Sakit kepala yang hebat
- Terjadi masalah pada penglihatan
- Bengkak pada muka atau tangan
- Nyeri pada perut yang hebat
- Janin kurang bergerak seperti biasa.
- Demam tinggi
- Muntah terus menerus

### Tanda bahaya yang perlu segera dirujuk

1. Keluar darah dari jalan lahir/kemaluan
2. Keluar air ketuban sebelum waktunya (Ketuban Pecah Dini-KPD)
3. Kejang
4. Gerakan janin tidak ada atau kurang (minimal 3x dlm 1 jam)

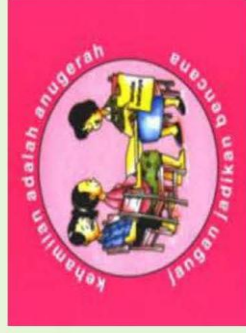


### Sikap yang harus dilakukan oleh ibu atau keluarga

- Jangan panik
- Mencari dan mempersiapkan transportasi
- Segera bawa ibu ketempat bidan, RS atau pelayanan kesehatan yang lain
- Siapkan donor darah jika diperlukan



### Cara mencegah atau mengantisipasi



- Lakukan pemeriksaan saat hamil secara rutin, minimal 4 kali
- Mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang
- Istirahat cukup
- Olahraga ringan
- Dukungan dari keluarga
- Hindari stress dengan tidak berfikir berat
- Jangan melakukan tindakan yang terlalu berat
- Bila timbul keluhan yang meresahkan segera pergi ke pelayanan kesehatan terdekat.

**Satuan Acara Penyuluhan**

Nama mahasiswa : Dita Hernita  
 NIM : 16621580  
 Tempat praktek : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung

Pokok bahasan : Tanda dan Persiapan Persalinan  
 Sasaran : Ny. E  
 Tempat : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung  
 Tanggal pelaksanaan : 23 Maret 2019  
 Waktu : 15 menit

- A. Tujuan instruksional umum  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang tanda dan persiapan persalinan.
- B. Tujuan instruksional khusus  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang:
1. Pengertian persalinan
  2. Apa saja persiapan persalinan
  3. Makanan yang baik menjelang persalinan
  4. Tanda bahaya ibu hamil
  5. Persiapan menghadapi persalinan
  6. Tanda persalinan dan tanda bahaya persalinan
  7. Ingat 10T
- C. Materi  
 "Tanda dan Persiapan Persalinan"
- D. Kegiatan penyuluhan
1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
  2. Media : Leaflet
  3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
15 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menyampaikan tujuan</li> <li>4. Menyampaikan materi</li> <li>5. Tanya jawab</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Mendengarkan</li> <li>4. Memperhatikan</li> <li>5. Bertanya</li> <li>6. Menjawab salam</li> </ol>	

- E. Evaluasi : ibu dapat mengulang kembali tentang pengertian persalinan, apa saja persiapan persalinan, makanan yang baik menjelang persalinan, tanda bahaya ibu hamil, persiapan menghadapi persalinan, tanda persalinan dan tanda bahaya persalinan, serta ingat 10T.

Mengetahui,

Ponorogo, 23 Maret 2019  
 Mahasiswa

  
 DITA HERNITA





# Tanda - Tanda Persalinan dan Persiapan Persalinan



## PERSALINAN

Melahirkan adalah peristiwa yang sangat besar artinya, sebab sangat mendalam kesannya. Lahirnya anak tidak akan datang begitu saja tetapi memerlukan usaha yang dituju-kan untuk kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan yaitu :



1. **Persiapan Fisik**

- Ibu harus mengerti benar persiapan fisiologis sebelum persalinan (kira-kira 2 minggu):
  - ▶ Ibu akan lebih mudah bernafas, jalin masuk PAP
  - ▶ Ibu sering BAK, karena jalin masuk PAP yang menekan kandung kemih
  - ▶ Ibu merasakan adanya his/kontraksi palsu
  - ▶ Ibu memahami dengan jelas jalannya persalinan
  - ▶ Ibu harus menjaga kebersihan badan
  - ▶ Ibu bersedia untuk di periksa oleh tenaga kesehatan
  - ▶ Ibu dapat mempersiapkan cara merawat bayi, menyusui bayi dan mempersiapkan agar berKB
2. **Persiapan Psikologis**  
Ibu dapat mengatasi perasaan takut dalam persalinan dengan :
  - ▶ Berikan sentuhan kasih sayang
  - ▶ Yakinkan ibu bahwa persalinan dapat berjalan dengan lancar

- ▶ Menunjukkan kesediaan menolong
- ▶ Bimbing ibu berdoa

### 3. Persiapan sosial

Segi sosial harus dipersiapkan mengenai unsur yang ada di lingkungan, kondisi ekonomi, taraf penghidupan dan budaya yang berhubungan dengan calon ibu yang akan melahirkan

### 4. Persiapan Kultural

Ibu harus mengetahui adat istiadat, kebiasaan, tradisi dan tingkat hidup kurang baik terhadap kehamilan dan berusaha mencegah akibat itu.

### 5. Pemeriksaan

#### menjelang persalinan

Diusahakan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan trimester 3 atau menjelang persalinan sekaling



### 6. Posisi tidur yang baik menjelang persalinan

Dianjurkan posisi miring karena posisi ini memberi keuntungan untuk bayi mendapatkan aliran darah dan nutrisi yang maksimal ke placenta serta membantu ginjal membuang sisa produk cairan dari tubuh ibu sehingga mengurangi pembengkakan kaki dan pergelangan



**Dita Hermita**

16621580

PRODI DIII KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO

**7. Bagaimana makan yang baik menjelang persalinan ?**

- ▶ Makan bergizi (berserat, buah dan sayur)
- ▶ Makan porsi kecil tapi sering
- ▶ Minum air yang cukup (8 gelas/hari)
- ▶ Hindari makanan yang tidak dicuci atau masih mentah
- ▶ Tetap diusahakan makan menjelang partus sebagai simpanan tenaga saat menjelang



**8. Tanda dan bahaya pada ibu hamil**

- ▶ Perdarahan pada hamil muda dan hamil tua
- ▶ Bengkak di kaki, tangan dan wajah
- ▶ Sakit kepala disertai kejang
- ▶ Demam tinggi



Ketuban pecah dini



**9. Persiapan menghadapi persalinan**

- ▶ Gerakan bayi berkurang. Ibu muntah terus dan tidak mau makan.
- ▶ Rencanakan persalinan di rumah, palindes, puskesmas, RS, bidan dll
- ▶ Rencanakan keuangan, kendaraan, donor darah bila perlu, tanyakan prakiraan persalinan



- ▶ Persiapan untuk ibu: baju yang nyaman, handuk, BH, celana dalam, gurita, pembalut, perlengkapan berhias diri.
- ▶ Persiapan untuk bayi : popok, baju bayi, selimut/bedong, kaos kaki dan tangan, gedongan.

**10. Tanda persalinan**

- ▶ Keluar lendir bercampur darah
- ▶ Keluar cairan ketuban dari jalan lahir
- ▶ Mulas/kontraksi teratur & semakin sering



**11. Tanda bahaya persalinan :**

- ▶ Ketuban pecah dini
- ▶ Persalinan prematur
- ▶ kehamilan lebih 40 minggu
- ▶ tidak ada kemajuan persalinan (Primi: 2 jam, Multi: 1 jam)
- ▶ kembar dan kelainan posisi janin
- ▶ perdarahan rahim
- ▶ DJJ Tidak normal ( $\leq 160x/menit$  atau  $\leq 120x/menit$ )

**INGAT 10 T**

Timbang Berat Badan dan ukur Tinggi Badan



Ukur darah  
Ukur Tekanan



Ukur Lingkar Lengan (LILA)

Ukur TFU (Tinggi Fundus Uteri)

Tentukan letak janin dan hitung denyut jantung janin

Minum tablet tambah darah setiap hari.

Imunisasi Tetanus Toksoid

Tes Laboratorium

Konsep ling

Tata laksana atau mendapatkan pengobatan

**BERIKAN YANG TERBAIK UNTUK IBU DAN JANINYA**

**Satuan Acara Penyuluhan**

Nama mahasiswa : Dita Hernita  
 NIM : 16621580  
 Tempat praktek : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung

Pokok bahasan : Gizi Seimbang Ibu Nifas  
 Sasaran : Ny. E  
 Tempat : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung  
 Tanggal pelaksanaan : 13 April 2019  
 Waktu : 15 menit

**A. Tujuan instruksional umum**

Diharapkan ibu dapat memahami tentang gizi seimbang ibu nifas.

**B. Tujuan instruksional khusus**

Diharapkan ibu dapat memahami tentang:

1. Pengertian gizi seimbang ibu nifas
2. Manfaat gizi seimbang ibu nifas
3. Tanda-tanda kekurangan gizi
4. Kebutuhan kalori dan zat gizi ibu nifas
5. Cara mengatasi kekurangan gizi
6. 13 pesan dasar gizi seimbang
7. Contoh menu seimbang untuk ibu nifas

**C. Materi**

"Gizi Seimbang Ibu Nifas"

**D. Kegiatan penyuluhan**

1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
15 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menyampaikan tujuan</li> <li>4. Menyampaikan materi</li> <li>5. Tanya jawab</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Mendengarkan</li> <li>4. Memperhatikan</li> <li>5. Bertanya</li> <li>6. Menjawab salam</li> </ol>	

- E. Evaluasi** : ibu dapat mengulang kembali tentang pengertian dan manfaat gizi seimbang ibu nifas, tanda kekurangan gizi dan cara mengatasinya, kebutuhan kalori dan zat gizi ibu nifas, 13 pesan dasar gizi seimbang, serta contoh menu seimbang untuk ibu nifas.

Mengetahui,

Ponorogo, 13 April 2019  
 Mahasiswa

*Dita Hernita*  
 DITA HERNITA



### Cara mengatasi kekurangan gizi

1. konsultasi ketenaga kesehatan yang terdekat
2. Mengonsumsi makanan yang bergizi
3. Pola makan yang teratur
4. Kesadaran dalam kegiatan gizi buruk
5. Mendukung dan melaksanakan program pemerintah tentang cara mengatasi gizi buruk

### 13 pesan dasar gizi seimbang

1. Santap aneka ragam makanan
2. Makan makanan untuk memenuhi kebutuhan energi
3. Makan sumber karbohidrat setengah dari kebutuhan energi
4. Batasi lemak seperempat dari kecukupan energi
5. Gunakan garam beryodium
6. Makan – makanan sumber zat besi
7. Berikan ASI kepada bayi sampai berumur 6 bln
8. Biasakan makan pagi
9. Minum air bersih, aman dan cukup jumlahnya
10. Beraktifitas fisik dan olah raga teratur

### Gizi seimbang ibu nifas



DITA HERNITA  
16621580

PRODI DIII KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO

11. Hindari minum – minuman beralkohol
12. Baca label pada makanan kemasan
13. Makan – makanan yang aman bagi kesehatan



### Contoh menu seimbang untuk ibu menyusui

**Pagi :** Nasi, telur, tempe, sayur, buah  
**Siang :** Nasi, sayur, ikan, pepes tahu, buah, urap  
**Malam :** Nasi, sayur, ikan, buah



**Satuan Acara Penyuluhan**

Nama mahasiswa : Dita Hernita  
 NIM : 16621580  
 Tempat praktek : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung

Pokok bahasan : Tanda Bahaya Ibu Nifas  
 Sasaran : Ny. E  
 Tempat : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung  
 Tanggal pelaksanaan : 13 April 2019  
 Waktu : 15 menit

A. Tujuan instruksional umum

Diharapkan ibu dapat memahami tentang tanda bahaya ibu nifas.

B. Tujuan instruksional khusus

Diharapkan ibu dapat memahami tentang:

1. Pengertian masa nifas
2. Infeksi masa nifas
3. Perdarahan pervaginam
4. Pre eklampsia
5. Infeksi saluran kemih
6. Bendungan ASI
7. Gangguan psikologi

C. Materi

“Tanda Bahaya Ibu Nifas”

D. Kegiatan penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
15 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menyampaikan tujuan</li> <li>4. Menyampaikan materi</li> <li>5. Tanya jawab</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Mendengarkan</li> <li>4. Memperhatikan</li> <li>5. Bertanya</li> <li>6. Menjawab salam</li> </ol>	

- E. Evaluasi : ibu dapat mengulang kembali tentang pengertian masa nifas, infeksi masa nifas, perdarahan pervaginam, pre eklampsia, infeksi saluran kemih, bendungan ASI, dan gangguan psikologi.

Mengetahui,

Ponorogo, 13 April 2019  
 Mahasiswa

Pembimbing Lapangan



(Anni Istiqomah, S.ST)

*Dita Hernita*  
 DITA HERNITA

### 5. Bendungan Air Susu



- \* Disebabkan oleh penumpukan air susu
  - \* Terjadi pada hari ke 3 setelah melahirkan
- Tanda dan Gejala :**
- ◆ Rasa berat dan nyeri
  - ◆ Ukuran payudara membesar
  - ◆ Kulit terlihat kencang, mengkilat, kemerahan
  - ◆ Teraba hangat / panas
  - ◆ Payudara terasa kaku, penuh, sensitif
  - ◆ Terjadi peningkatan suhu tubuh

**PERHATIAN...!!!**

Jika Ibu menemui salah satu tanda bahaya nifas tersebut, segera hubungi tenaga kesehatan yaaa...

### 6. Gangguan psikologi



Pada minggu-minggu awal setelah persalinan sampai kurang lebih 1 tahun ibu nifas cenderung akan mengalami perasaan-perasaan yg tidak pada umumnya, seperti merasa sedih, tidak mampu mengasuh dirinya sendiri&bayinya

- ▼ Kekecewaan emosional&rasa takut yang dialami kebanyakan wanita selama hamil dan melahirkan.
- ▼ Rasa nyeri pada awal masa nifas.
- ▼ Kelelahan akibat kurang tidur selama persalinan
- ▼ Kecemasan akan kemampuannya untuk merawat bayinya setelah meninggalkan rumah sakit.
- ▼ Ketakutan akan menjadi tidak menarik lagi

**P E N Y E B A B**

## Tanda Bahaya Ibu Nifas



**DITA HERNITA**  
(16621580)

**D3 Kebidanan**  
Fakultas ilmu kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Masa nifas adalah masa setelah persalinan yang diperlukan untuk pulihnya kembali alat-kandung seperti sebelum hamil. Tanda bahaya nifas adalah tanda-tanda yang perlu diwaspadai oleh ibu nifas agar apabila terjadi komplikasi setelah persalinan bisa segera ditangani.

### 1. Infeksi masa nifas

mencakup semua peradangan yang disebabkan oleh masuknya kuman-kuman kedalam alat kelamin pada waktu persalinan dan nifas.



#### Tanda-tandanya:

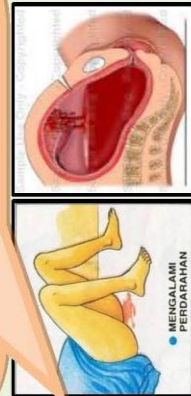
- Warna kulit berubah
- Pengeluaran dari jalan lahir bercampur nanah dan bau
- bengkak pada luka
- suhu badan meningkat > 38°C
- tekanan darah menurun
- nadi meningkat
- pernafasan meningkat dan sesak

### 2. Perdarahan pervaginam

- Perdarahan pasca persalinan adalah perdarahan dengan jumlah lebih dari 500 ml setelah bayi lahir.
- Ada dua jenis menurut waktunya, yaitu perdarahan primer (terjadinya dalam 24 jam pertama PP) dan perdarahan sekunder (terjadinya setelah 24 jam pertama PP)
- Penyebab tersering adalah atonia uteri, yakni otot rahim tidak berkontraksi sebagaimana mestinya segera setelah bayi lahir.

#### Tanda-tandanya:

- wajah tampak pucat
- nadi teraba cepat dan kecil
- kulit kaki dan tangan dingin
- perdarahan melalui vagina yang terjadi beruntun, banyak, dan menetap disertai bau busuk.



### 3. Pre Eklamsi

#### Tanda-tandanya :

- ❖ Nyeri kepala hebat
- ❖ Pandangan mata kabur
- ❖ Bengkak : luruh tubuh



### 4. ISK

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah infeksi bakteri yang terjadi pada saluran kemih.

#### Penyebabnya...??

Pada nifas → disebabkan oleh kebiasaan yang tidak baik (kurang minum, menahan kemih)

#### Bagaimana pencegahannya...??

Dicegah dengan banyak minum & tidak menahan kemih, sebagai upaya untuk membersihkan saluran kemih dari kuman.

**Satuan Acara Penyuluhan**

Nama mahasiswa : Dita Hernita  
 NIM : 16621580  
 Tempat praktek : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung

Pokok bahasan : ASI Eksklusif  
 Sasaran : Ny. E  
 Tempat : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung  
 Tanggal pelaksanaan : 13 April 2019  
 Waktu : 15 menit

- A. Tujuan instruksional umum  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang ASI eksklusif.
- B. Tujuan instruksional khusus  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang:
1. Pengertian ASI eksklusif
  2. Komposisi ASI
  3. Manfaat ASI bagi bayi dan ibu
  4. Posisi menyusui yang benar
- C. Materi  
 "ASI Eksklusif"
- D. Kegiatan penyuluhan
1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
  2. Media : Leaflet
  3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
15 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menyampaikan tujuan</li> <li>4. Menyampaikan materi</li> <li>5. Tanya jawab</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Mendengarkan</li> <li>4. Memperhatikan</li> <li>5. Bertanya</li> <li>6. Menjawab salam</li> </ol>	

- E. Evaluasi : ibu dapat mengulang kembali tentang pengertian ASI eksklusif, komposisi ASI, Manfaat ASI bagi bayi dan ibu, dan posisi menyusui yang benar.

Mengetahui,

Ponorogo, 13 April 2019  
 Mahasiswa

Pembimbing Lahan



(Anni Istiqomah, S.ST)

DITA HERNITA



Nutrisi Bayi 0-6 bulan

# ASI EKSKLUSIF



**BULAN ASI SAJA !!**

DITA HERNITA  
16621580  
PRODI ILLI KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

# 6 bulan ASI eksklusif

ASI adalah makanan terbaik dan bergizi sempurna bagi bayi Ibu

Berikan ASI segera setelah lahir

Berikan bayi Ibu hanya ASI saja, tanpa tambahan makanan atau minuman selama 6 bulan pertama

Setelah 6 bulan, berikan makanan tambahan dan tetap teruskan pemberian ASI sampai usia 2 tahun

Dengan ASI, bayi tumbuh sehat, kuat dan cerdas

ASI gratis, tersedia setiap saat!

**Memang baik ada yang sebaik ASI**  
Pati adalah pemerintah bangsa yang berbudaya dengan pemberian ASI

**SEMOGA BERMANFAAT**

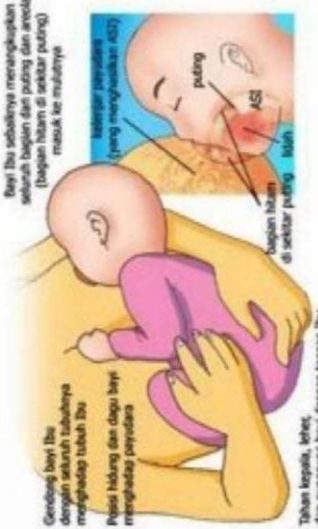

## Posisi menyusui yang benar

Bayi Ibu sebaiknya menangkupkan seluruh bagian dari puting dan areola masuk ke mulutnya

gendong bayi Ibu dengan seluruh tubuhnya menopang tubuh Ibu

posisi hidung dan dagu bayi menempel pada payudara

Taban kepala, leher, dan punggung bayi dengan tangan Ibu

**A Y O MENYUSUI.... SUPAYA ANAK SEHAT DAN CERDAS**

## ASI EKSKLUSIF??



Hanya memberikan Air Susu Ibu (ASI) saja pada bayi segera setelah lahir hingga usia 6 bulan

**INGAT:**  
**HANYA ASI !!**  
Tanpa Makanan / Minuman Lain

**KOLOSTRUM??** → Jangan diabaikan!  
cairan ASI yang pertama kali keluar, berwarna kekuningan – kuning. Banyak mengandung protein dan zat antibodi (kekebalan tubuh)


## KOMPOSISI ASI :



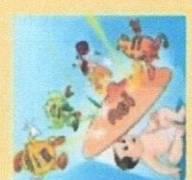
"SUSU SAPI UNTUK ANAK SAPI, SUSU IBU UNTUK ANAK IBU"



## Manfaat ASI bagi BAYI



zat gizi yang ideal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pencernaan bayi




Bayi memperoleh zat kekebalan tubuh alamiah dari ASI

Membangun refleks menghisap → menunjang perkembangan rahang, gusi, dan gigi bayi di kemudian hari


ASI tidak menyebabkan alergi pada bayi

## 0-6 bulan

ASI, PASTI!




JODONGNYA BAYI YA ASI




Memperkuat ikatan batin dan jalinan kasih antara ibu dan bayi

**Praktis dan Ekonomis**




Mempercepat pengembalian bentuk dan ukuran rahim



Mencegah terjadinya/ mempercepat berhentinya perdarahan setelah melahirkan

**KB alami (menjarangkan kehamilan)**

Mengurangi kemungkinan kanker payudara



6 Bulan Pertama

## Manfaat ASI bagi IBU

**Satuan Acara Penyuluhan**

Nama mahasiswa : Dita Hernita  
 NIM : 16621580  
 Tempat praktek : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung

Pokok bahasan : Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir  
 Sasaran : Ny. E  
 Tempat : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung  
 Tanggal pelaksanaan : 13 April 2019  
 Waktu : 15 menit

- A. Tujuan instruksional umum  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang tanda bahaya bayi baru lahir.
- B. Tujuan instruksional khusus  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang:
1. Pentingnya mengenali tanda bahaya BBL
  2. Apa saja tanda bahaya BBL
  3. Cara menjaga bayi dalam perjalanan ke tempat pemeriksaan
- C. Materi  
 "Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir"
- D. Kegiatan penyuluhan
1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
  2. Media : Leaflet
  3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
15 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menyampaikan tujuan</li> <li>4. Menyampaikan materi</li> <li>5. Tanya jawab</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Mendengarkan</li> <li>4. Memperhatikan</li> <li>5. Bertanya</li> <li>6. Menjawab salam</li> </ol>	

- E. Evaluasi : ibu dapat mengulang kembali tentang pentingnya mengenali tanda bahaya BBL, apa saja tanda bahaya BBL, dan cara menjaga bayi dalam perjalanan ke tempat pemeriksaan.

Mengetahui,

Ponorogo, 13 April 2019  
 Mahasiswa

Pembimbing Lapangan  
  
 (Anni Istiqomah, S.ST)

  
 DITA HERNITA

# SEGERA !!!

PERIKSAKAN BAYI KE  
DOKTER/ BIDAN/PERAWAT  
JIKA MENEMUKAN  
**SATU ATAU LEBIH TANDA  
BAHAYA PADA BAYI**

Usahkan bayi tetap hangat selama dalam perjalanan ke tempat pemeriksaan dengan cara :

1. Membungkus atau menyelimuti bayi dengan kain yang kering, hangat dan tebal



2. Jangan meletakkan bayi di tepi jendela atau pintu kendaraan

3. Kalau memungkinkan dapat pula dilakukan Perawatan Bayi Melekat (Kangaroo Mother Care)

4. Bayi terus disusui selama dalam perjalanan



Perawatan bayi melekat

**Waspadalah !!!  
Kenali segera  
Tanda-tanda  
Bahaya  
pada bayi ANDA**



**TANDA-TANDA  
BAHAYA**  
Bayi baru lahir

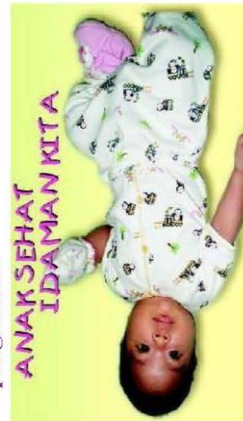
DITA HERNITA  
16621580  
D III Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Pontorogo

## Mengetahui Tanda Bahaya Mengetahui Tanda Bahaya pada BBL?

1. Bayi baru lahir gampang sakit. Kalau sakit, cepat menjadi berat dan serius bahkan bisa meninggal
2. Gejala sakit pada bayi baru lahir sulit dikenali
3. Dengan mengetahui tanda bahaya, bayi akan cepat mendapat pertolongan sehingga dapat mencegah kematian

## BBL Banyak Yang Meninggal Karena :

1. Terlambat mengetahui tanda bahaya
2. Terlambat memutuskan untuk membawa bayi berobat ke petugas kesehatan
3. Terlambat sampai ke tempat pengobatan



## APA SAJA TANDA BAHAYA PADA BAYI BARU LAHIR ??

1. Tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang diminum. Ini tandanya bayi terkena infeksi berat.
2. Bayi kejang
3. Bayi lemah, bergerak hanya jika dipegang. Ini tandanya bayi sakit berat.
4. Sesak nafas ( = 60 kali/menit)
5. Bayi merintih. Ini tandanya bayi sakit berat
6. Pusing kemerahan sampai dinding perut. Jika kemerahan sudah sampai dinding perut, tandanya sudah infeksi berat



7. Demam (suhu tubuh bayi lebih dari 37,5° C) atau tubuh terasa dingin (suhu tubuh bayi kurang dari 36,5° C)

8. Mata bayi bernanah banyak. Ini dapat menyebabkan bayi menjadi buta



9. Bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jika kulit perut dicubit akan kembali lambat.



10. Kulit bayi terlihat kuning. Kuning pada bayi berbahaya jika muncul pada :
  - a. Hari pertama (kurang dari 24 jam) setelah lahir
  - b. Ditemukan pada umur lebih dari 14 hari
  - c. Kuning sampai ke telapak tangan atau kaki



11. Buang air besar/tinja bayi berwarna pucat

**Satuan Acara Penyuluhan**

Nama mahasiswa : Dita Hernita  
 NIM : 16621580  
 Tempat praktek : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung

Pokok bahasan : Perawatan Bayi Sehari-hari  
 Sasaran : Ny. E  
 Tempat : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung  
 Tanggal pelaksanaan : 13 April 2019  
 Waktu : 15 menit

- A. Tujuan instruksional umum  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang perawatan bayi sehari-hari.
- B. Tujuan instruksional khusus  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang: pengertian perawatan bayi dan perawatan apa saja yang perlu dilakukan.
- C. Materi  
 "Perawatan Bayi Sehari-hari"
- D. Kegiatan penyuluhan
1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
  2. Media : Leaflet
  3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
15 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menyampaikan tujuan</li> <li>4. Menyampaikan materi</li> <li>5. Tanya jawab</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Mendengarkan</li> <li>4. Memperhatikan</li> <li>5. Bertanya</li> <li>6. Menjawab salam</li> </ol>	

- E. Evaluasi : ibu dapat mengulang kembali tentang pengertian perawatan bayi dan perawatan apa saja yang perlu dilakukan.

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

(Anni Istiqomah, S.ST)



Ponorogo, 13 April 2019  
 Mahasiswa

DITA HERNITA

## PERAWATAN BAYI SEHARI-HARI



DITA HERNITA  
16621580  
DIII KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO

## PENGERTIAN PERAWATAN BAYI

*Perawatan bayi adalah suatu tindakan merawat dan memelihara kesehatan bayi dalam bidang preventif dan kuratif.*

Tujuan perawatan Bayi Antara Lain:

- Memelihara perasaan aman dan nyaman pada bayi
- Menurunkan angka mortalitas dan morbiditas

Supaya bayi mendapatkan perawatan yang seoptimal mungkin untuk mendapatkan bayi yang sehat

Supaya bayi dapat tumbuh dan berkembang secara normal

**Perawatan apa saja yang perlu dilakukan?????**

Memandikan bayi

Dalam minggu pertama bayi cukup dimandikan 1x/hari, hal yang perlu di perhatikan suhu bayi harus diukur dahulu, menyiapkan peralatan, dan air hangat.

Kemudian memandikan bayi mulai dari muka sampai ujung kaki, bersihkan feces dengan kapas atau kain yang lembut dan basah.



**Perawatan tali pusat**

Tali pusat akan lepas dalam 2-10 hari, jaga kebersihan daerah tali pusat dengan di bungkus kasa steril, biarkan tali pusat lepas dengan sendirinya

dan tidak perlu diberikan ramuan apapun di atasnya.

#### ❖ **Lecet atau ruam karena popok atau pampers**

Bila ibu menemui bayinya mengalami lecet atau ruam pada selangkangan atau lipatan kulit bayi bersihkan dg lembut dan gantilah popok sesering mungkin.

#### ❖ **Menjemur bayi**

Jemur bayi setiap hari di bawah sinar matahari antara jam 07.30-08.30 selama 15-30 menit.



#### ❖ **Pakaian bayi**

Buatlah pakaian dari katun yang lembut dan bisa menyerap keringat, jaga

kebersihannya dan usahakan cukup besar sehingga dapat dipakai dengan nyaman.

#### ❖ **Minum**

Sebaiknya bayi diberi ASI tanpa terjadwal waktunya benikan sesuai kebutuhan bayi. Usahakan ASI Eksklusif sampai umur bayi 6 bulan dilanjutkan dengan MP-ASI sampai usia 2 tahun.



#### ❖ **Membersihkan kuku**

Bersihkan kuku dan gunakan gunting khusus untuk bayi, potonglah kuku setelah mandi karena masih lunak, hati-hati

#### ❖ **Stirahat tidur**

Rata-rata bayi tidur sehari 16-18 jam dengan siklus tidur 3-4 jam. Posisi tidur yang baik yaitu baringkan bayi dalam posisi terlentang agar pemapasan lebih lega.

#### ❖ **Perawatan kulit**

Cara terbaik untuk menghindari kulit kering adalah tidak terlalu sering memandikan bayi dan sebaiknya tidak terlalu banyak menggunakan produk perawatan kulit.

#### ❖ **Membersihkan hidung**

Jika lubang hidung kotor bersihkan dengan menggunakan sepotong kapas kecil digulung atau cotton both dimasukkan ke dalam lubang hidung dan bersihkan dengan perlahan-lahan.



**Satuan Acara Penyuluhan**

Nama mahasiswa : Dita Hernita  
 NIM : 16621580  
 Tempat praktek : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung

Pokok bahasan : Perawatan Payudara Nifas  
 Sasaran : Ny. E  
 Tempat : Rumah Ny. E Desa Janti - Slahung  
 Tanggal pelaksanaan : 20 April 2019  
 Waktu : 15 menit

- A. Tujuan instruksional umum  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang perawatan payudara nifas.
- B. Tujuan instruksional khusus  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang:
1. Pengertian perawatan payudara
  2. Tujuan perawatan payudara
  3. Jenis-jenis putting susu
  4. Alat, bahan dan langkah-langkah perawatan payudara
  5. Ibu bisa melakukan perawatan payudara nifas sendiri dirumah
- C. Materi  
 "Perawatan Payudara Nifas"
- D. Kegiatan penyuluhan
1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
  2. Media : Leaflet
  3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
15 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menyampaikan tujuan</li> <li>4. Menyampaikan materi</li> <li>5. Tanya jawab</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Mendengarkan</li> <li>4. Memperhatikan</li> <li>5. Bertanya</li> <li>6. Menjawab salam</li> </ol>	

- E. Evaluasi : ibu dapat mengulang kembali tentang pengertian perawatan payudara, tujuan perawatan payudara, jenis-jenis putting susu, alat, bahan dan langkah-langkah perawatan payudara, serta ibu dapat melakukan perawatan payudara nifas sendiri dirumah.

Mengetahui,

Ponorogo, 20 April 2019  
 Mahasiswa

Pembimbing Lapangan  
  
 (Anni Istiqomah, S.ST)



DITA HERNITA

- e. Kedua puting susu dikompres dengan kapas yang sudah dibasahi dengan minyak/baby oil selama 3-5 menit
- f. Kapas digosok-gosokkan di sekitar puting susu untuk mengangakat kotoran.
- g. Kemudian kedua tangan dibasahi dengan baby oil
- h. Lakukan pemijatan

**➤ Melakukan pemijatan**

1. Tuangkan minyak secukupnya
2. Kedua telapak tangan berada di antara kedua belah payudara lalu diurut mulai dari atas, ke samping, ke bawah dan menuju ke puting susu dengan mengangakat payudara perlahan-lahan dan dilepaskan perlahan-lahan. Pemijatan dilakukan sebanyak 30 kali.
3. Telapak tangan kiri menyokong payudara sebelah kiri dan tangan kanan dengan sisi kelingking mengurut payudara mulai dari pangkal dada kearah putting susu. Demikian dengan payudara sebelah kanan, dilakukan sebanyak 30 kali.



- 4. Telapak tangan kiri menyokong payudara sebelah kiri dan tangan kanan dikepalakan dengan punggung kepala mengurut payudara mulai dari pangkal dada kearah putting susu. Demikian dengan payudara kanan, dilakukan 30 kali.



**➤ Pengompresan**

Kompreslah kedua payudara dengan waslap hangat, bergantian dengan waslap dingin selama 5 menit sekalian untuk membersihkan payudara dari minyak / baby oil.

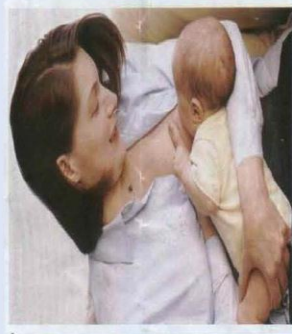
**Anjuran**

- Pakailah BH yang dapat menyangga payudara dengan baik



- Lakukan pemijatan 2 kali sehari secara teratur
- Baby oil dapat dituang ke telapak tangan jika tangan terasa kasar.

**PERAWATAN PAYUDARA**



**DITA HERNITA**  
16621580  
**PRODI ILMU KEBIDANAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**MUHAMMADIYAH**  
**PONOROGO**



**PERAWATAN PAYUDARA???**

- ➔ Perawatan payudara setelah melahirkan merupakan suatu tindakan dengan melakukan beberapa pemijatan, menjaga kebersihan serta tindakan-tindakan pada kelainan payudara, sehingga tidak mengalami kesulitan pada masa menyusui.

**TUJUAN PERAWATAN PAYUDARA !!!!!**

- ➔ Menghilangkan sumbatan air susu serta perubahan peradangan yang menyertainya, sehingga dapat mencegah timbulnya mastitis.
- ➔ Membuat putting susu lebih protakttil
- ➔ Melancarkan keluarnya ASI

**JENIS-JENIS KEADAAN PUTING SUSU**

- ➔ Puting susu normal (menonjol)
- ➔ Puting susu datar atau masuk
- ➔ Puting susu retak atau lecet

**PERAWATAN PUTING SUSU**

**➔ Puting susu normal (menonjol)**

Dilakukan pada trisemester terakhir kehamilan (1/2 bulan), caranya:

1. Kedua puting susu dikompres dengan kapas yang telah dibasahi minyak selama 15 menit agar kotoran disekitar puting susu mudah terangkat



2. Ibu jari dan telunjuk diolesi dengan minyak kemudian diletakkan pada kedua puting susu. Lakukan gerakan memutar ke arah dalam 30 kali putaran untuk meningkatkan elastisitas otot puting susu.
3. Gunakan handuk kasar setiap kali membersihkan payudara agar otot payudara menjadi kuat.



**➔ Puting susu datar atau masuk**

Caranya dengan teknik manuver Hoffman dilakukan setiap hari.

1. Kedua ibu jari diletakkan di sebelah kiri dan kanan puting susu, kemudian secara perlahan ditekan serta dihentikan ke arah luar menjauhi puting susu.
2. Kedua ibu jari diletakkan di atas dan di bawah puting susu, kemudian secara perlahan ditekan serta dihentikan ke arah luar menjauhi puting susu.



**➔ Puting susu retak atau lecet**

Proses menyusui dihentikan selama 24-48 jam. Puting susu sebaiknya dibersihkan setiap hari menggunakan dengan air hangat dan dikeringkan dengan kain yang lunak. Pakailah BH yang terbuat dari kain atau dapat juga menggunakan bayi dari payudara yang sakit dengan cara memakai nipple shield (putting buatan). Gunakan salep yang mengandung lanolin atau tanpa hormone untuk dioleskan pada puting susu.

**ALAT DAN BAHAN**

- ➔ Baskom 2 buah masing-masing berisi air hangat dan air dingin
- ➔ Waslap 2 buah
- ➔ Baby oil / minyak kelapa
- ➔ Kom kecil / mangkuk kecil 1 buah
- ➔ Handuk 2 buah
- ➔ Kantung plastic / bengkok
- ➔ Kapas secukupnya.

**LANGKAH-LANGKAH PERAWATAN PAYUDARA**

**➔ Membersihkan puting susu**

- a. Ibu duduk bersandar
- b. Pakailah atas di buka
- c. Handuk diletakan di bawah payudara
- d. Kapas dibasahi dengan baby oil

**Satuan Acara Penyuluhan**

Nama mahasiswa : Dita Hernita  
 NIM : 16621580  
 Tempat praktek : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung

Pokok bahasan : Imunisasi Dasar Lengkap  
 Sasaran : Ny. E  
 Tempat : Rumah Ny. E Desa Janti - Slahung  
 Tanggal pelaksanaan : 20 April 2019  
 Waktu : 15 menit

- A. Tujuan instruksional umum  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang imunisasi dasar lengkap
- B. Tujuan instruksional khusus  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang:
1. Pengertian dan manfaat imunisasi
  2. Siapa saja yang perlu mendapat imunisasi
  3. Kapan sebaiknya imunisasi diberikan
  4. Efek samping vaksin
  5. Jenis vaksin yang diberikan dan manfaatnya
  6. Jadwal pemberian imunisasi
  7. Dimana imunisasi dapat diperoleh
- C. Materi  
 "Imunisasi Dasar Lengkap"
- D. Kegiatan penyuluhan
1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
  2. Media : Leaflet
  3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
15 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menyampaikan tujuan</li> <li>4. Menyampaikan materi</li> <li>5. Tanya jawab</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Mendengarkan</li> <li>4. Memperhatikan</li> <li>5. Bertanya</li> <li>6. Menjawab salam</li> </ol>	

- E. Evaluasi : ibu dapat mengulang kembali tentang pengertian dan manfaat imunisasi, siapa saja yang perlu mendapat imunisasi, kapan sebaiknya imunisasi diberikan, efek samping vaksin, jenis vaksin yang diberikan dan manfaatnya, jadwal pemberian imunisasi, dan dimana imunisasi dapat diperoleh.

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan  
 (Anni Istiqomah, S.ST)



Ponorogo, 20 April 2019  
 Mahasiswa

*Dita Hernita*  
 DITA HERNITA

#### A. PENGERTIAN

Imunisasi adalah : Memberikan kekebalan tubuh dengan cara memasukkan bibit penyakit yang telah dilemahkan atau dimatikan.

#### B. APA MANFAAT/TUJUAN DIBERIKANNYA IMUNISASI

1. daya tahan/kekebalan tubuh anak meningkat
2. Mencegah timbulnya beberapa penyakit pada anak, antara lain :
  - Penyakit TBC paru
  - Penyakit difteri
  - Penyakit tetanus
  - Penyakit pertusis
  - Penyakit polio
  - Penyakit campak
  - Penyakit hepatitis B

#### C. siapa saja yang perlu mendapat imunisasi

1. semua orang terutama bayi dan anak
2. semua orang yang kontak dengan penyakit menular.

D. KAPAN SEBAIKNYA IMUNISASI DI BERIKAN  
“secepatnya atau sedini mungkin”  
(sesuai jadwal imunisasi)

#### E. EFEK SAMPING VAKSIN

##### 1. DPT

Ringan : bengkak/nyeri pada daerah suntikan

Berat : menangis hebat >4 jam kejang, syok

2. campak : kemerahan pada daerah suntikan, panas, borok

3. BCG : borok

F. Jenis-jenis vaksin yang di berikan pada saat imunisasi

1. Vaksin difteri
2. Vaksin pertusis
3. Vaksin tetanus
4. Vaksin polio
5. Vaksin campak
6. Vaksin BCG
7. Vaksin hepatitis B

## Leaflet imunisasi



**DITA HERNITA**  
16621580

**PRODI ILLI KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMIDIYAH PONOROGO**

### G.KEGUNAAN VAKSIN

1. vaksin BCG di berikan berguna untuk mencegah penyakit TBC
2. Vaksin DPT di berikan berguna untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, tetanus.
3. Vaksin polio di berikan berguna untuk mencegah penyakit polio
4. Vaksin campak berguna untuk penyakit campak (gabagen)
5. Hepatitis B berguna untuk mencegah penyakit hepatitis ( radang hati).

### H. JADWAL IMUNISASI

JENIS WAKTU PEMBERIAN

BCG 3-14 BULAN

DPT 1. 3 Bln/lebih  
2. 4 Bln/lebih  
3. 5bln/lebih  
4.1 1/2—2th  
5. 5th-masuk SD

POLIO 1.3BLN/LEBIH  
2. 4BL/LEBIH  
3. 5BL/LEBIH  
4.1 1/2—2 T.A-HUN  
5TH-MSK SD

CAMPAK 9 bulan  
( cukup sekali)

### I.PEMBERIAN IMUNISASI PADA BAYI LAHIR DIRS

UMUR	VAKSIN
0 BULAN	HB1,BCG,POLIO 1
2 BULAN	HB 2 DPT POLIO 2
3 BULAN	DPT 2 POLIO 3
4 BULAN	DPT 3 POLIO 4
9 BULAN	HB 3 CAMPAK

### J. DIMANA IMUNISASI DAPAT DIPEROLEH

1. Rumah sakit
2. Puskesmas
3. Posyandu
4. BKIA/rumah bersalin
5. Praktek dokter swasta ( terutama dokter spesialis anak )

**Satuan Acara Penyuluhan**

Nama mahasiswa : Dita Hernita  
 NIM : 16621580  
 Tempat praktek : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung

Pokok bahasan : Keluarga Berencana  
 Sasaran : Ny. E  
 Tempat : Ny. E Desa Janti - Slahung  
 Tanggal pelaksanaan : 20 April 2019  
 Waktu : 15 menit

- A. Tujuan instruksional umum  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang keluarga berencana.
- B. Tujuan instruksional khusus  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang:
1. Pengertian Keluarga Berencana (KB)
  2. Tujuan Program Keluarga Berencana (KB)
  3. Manfaat Keluarga Berencana (KB)
  4. Sasaran Program KB
  5. Macam-macam KB

C. Materi  
 "Keluarga Berencana"

- D. Kegiatan penyuluhan
1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
  2. Media : Leaflet
  3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
15 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menyampaikan tujuan</li> <li>4. Menyampaikan materi</li> <li>5. Tanya jawab</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Mendengarkan</li> <li>4. Memperhatikan</li> <li>5. Bertanya</li> <li>6. Menjawab salam</li> </ol>	

- E. Evaluasi : ibu dapat mengulang kembali tentang pengertian Keluarga Berencana (KB), tujuan program KB, manfaat Keluarga Berencana (KB), sasaran program KB, dan macam-macam KB.

Mengetahui,

Ponorogo, 20 April 2019  
 Mahasiswa .

Pembimbing Lapangan



(Anni Istiqomah, S.ST)

DITA HERNITA

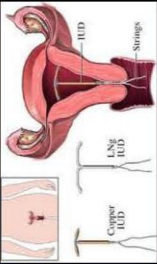
# KELUARGA BERENCANA (KB)



Oleh :  
**DITA HERNITA**  
**16621580**  
**DIII KEBIDANAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS**  
**MUHAMMADIYAH PONOROGO**

8. IUD (INTRA UTERINE CONTRACEPTIVE DEVICE)

Berbentuk spiral, huruf "T" atau angka "7".  
Terbuat dari bahan plastik, logam anti karat, dan kombinasi antara logam anti karat dan plastik yang dimasukkan ke dalam rahim wanita.




9. SPERMISIDA (PREPARAT VAGINAL)

Bisa dalam bentuk tablet, Krim, Jelly yang diletakkan di vagina sampai larut

11. SUSUK KB

Dipasang di bawah kulit berbentuk seperti kipas pada lengan kiri sebanyak 6 buah




**RENCANAKAN KEHIDUPAN KELUARGA YANG BAIK DENGAN MENGIKUTI PROGRAM KB UNTUK MENCAPAI KELUARGA BERKUALITAS**

**JADI, TUNGGU APA LAGI???????**


**AYO, BER-KB ^\_^**

5. DIAFRAGMA = KARET KB WANITA

Bahan ini juga terbuat dari karet tetapi tidak terlalu tipis, berbentuk mangkuk dan dimasukkan sendiri oleh individu pengguna ke dalam vagina sampai menutupi mulut rahim, selesai digunakan bisa dicabut kembali setelah 6 jam berada di dalam vagina




6. PIL KB



7. SUNTIKAN KB

Bisa sekali suntik untuk 1 bulan atau 3 bulan sekali. Baik pil KB maupun suntikan KB merupakan kombinasi hormon progestin (Progesteron) dan estradiol (Esterogen).





**PENGERTIAN KB**



*Keluarga Berencana* adalah Perencanaan kehamilan, sehingga kehamilan itu terjadi pada waktu seperti yang diinginkan, jarak antara kelahiran diperpanjang, untuk membina kesehatan yang sebaik – baiknya bagi seluruh anggota keluarga, apabila jumlah anggota keluarga telah mencapai jumlah yang dikehendaki

**TUJUAN PROGRAM KB**

1. TUJUAN UMUM  
Meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan keluarga kecil yang bahagia, sejahtera yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera
2. TUJUAN KHUSUS  
Menurunkan angka kelahiran setiap tahunnya

**MANFAAT KB**

1. Menurunkan angka kematian ibu
2. Mencegah terjadinya kanker uterus dan


3. memberikan kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan yang berwawasan kependudukan

**SASARAN PROGRAM KB**

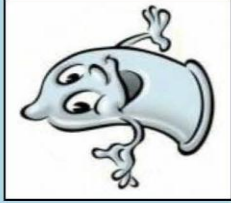

- PUS (Pasangan Usia Subur) yang ingin mencegah kehamilan karena alasan pribadi.
- PUS yang ingin menjarangkan kehamilan demi kesehatan ibu dan anak.
- PUS yang ingin membatasi jumlah anak.
- Keluarga yang memiliki lebih dari 5 anak

**MACAM-MACAM KB**

1. ALAMIAH  
Selama memberikan ASI, Prolaktin akan menghambat esterogen untuk mematangkan telur, sehingga tidak akan ada ovum yang bisa dibuahi oleh sperma.
2. SISTEM KALENDER (SISTEM KALENDER)  
Pada hari subur tidak boleh melakukan hubungan seksual

3. COITUS INTERRUPTUS (Senggama Terputus)  
Melakukan hubungan seksual, pada saat ejakulasi, penis dicabut dari vagina.
4. KARET KB (KONDOM)  
Terbuat dari karet tipis dan ada yang super tipis. Kelebihan karet bagian depan tidak boleh digunting karena karet KB akan bocor. Kondom ini dibubuhi dengan spermisida, sehingga sperma mati dan tidak boleh digunakan lagi untuk hubungan seksual

**Satuan Acara Penyuluhan**

Nama mahasiswa : Dita Hernita  
 NIM : 16621580  
 Tempat praktek : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung

Pokok bahasan : Pijat Bayi  
 Sasaran : Ny. E  
 Tempat : Rumah Ny. E Desa Janti - Slahung  
 Tanggal pelaksanaan : 12 Mei 2019  
 Waktu : 15 menit

- A. Tujuan instruksional umum  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang pijat bayi.
- B. Tujuan instruksional khusus  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang:
1. Pengertian dan manfaat pijat bayi
  2. Waktu pemijatan
  3. Langkah-langkat memijat bayi
- C. Materi  
 "Pijat Bayi"
- D. Kegiatan penyuluhan
1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
  2. Media : Leaflet
  3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
15 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menyampaikan tujuan</li> <li>4. Menyampaikan materi</li> <li>5. Tanya jawab</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Mendengarkan</li> <li>4. Memperhatikan</li> <li>5. Bertanya</li> <li>6. Menjawab salam</li> </ol>	

- E. Evaluasi : ibu dapat mengulang kembali tentang pengertian dan manfaat pijat bayi, waktu pemijatan dan langkah-langkah memijat bayi.

Mengetahui,

Ponorogo, 12 Mei 2019  
 Mahasiswa

Pembimbing Lapangan  
  
 (Anni Istiqomah, S.ST)

  
 DITA HERNITA

# PIJAT BAYI



Dita Hernita  
(16621580)

Program Studi DIII Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

## Pengertian

Pijat bayi merupakan bahasa sentuhan. Dengan pijat bayi, ibu dapat menenangkan dan membuat rasa nyaman pada bayi serta dapat mengomunikasikan rasa cinta dan kasih sayang ibu pada bayi.

## Manfaat Pijat Bayi

1. Meningkatkan daya tahan tubuh
2. Memperbaiki peredaran darah dan pernapasan
3. Merangsang fungsi pencernaan dan pembuangan
4. Meningkatkan kenaikan berat badan
5. Mengurangi stress dan ketegangan
6. Membuat tidur nyenyak
7. Mengurangi kembung dan sakit perut
8. Meningkatkan hubungan batin antara ibu dan bayi

## WAKTU PEMIJATAN

Pemijatan dapat dilakukan pada bayi usia 0-12 bulan. Pemijatan dapat dilakukan setiap hari. Waktu pemijatannya sebaiknya dilakukan 2 kali sehari yaitu pagi hari dan malam hari (sebelum tidur).

## Adapun Langkah-Langkah Memijat Bayi adalah sebagai berikut:

### 1. Kaki

Pijat telapak kaki dari arah tumit ke jari, remas-remas jari satu persatu. Pijat punggung kaki dari mata kaki sampai ke jari.



### 2. Paha dan Betis

Pegang kedua paha bayi dengan kedua tangan ibu. Putar dari dalam keluar sambil bergerak turun menuju betis, kembali keatas dengan gerakan yang sama



### 3. Perut

Lakukan gerakan memijat ditas perut bayi seperti mengayuh sepeda dari atas ke arah bawah perut kemudian angkat kedua kaki bayi dan tekan lututnya perlahan kea rah perut.

Lakukan gerakan "I Love You" di perut bayi

"I" buatlah sebuah huruf I melalui usapan dengan tangan kanan berada di perut sebelah kiri bayi

"Love" buatlah huruf L terbalik mulai dari kiri ke kanan

"You" buatlah huruf U terbalik mulai dari kiri ke kanan. Saat melakukan gerakan ini, ucapkan I Love You dengan nada yang lembut.

### 4. tangan

Peganglah lengan bayi dengan kedua telapak tangan seperti memegang pemukul softball, dengan gerakan seperti memerah, pijat tangan bayi dari bahu ke pergelangannya.

Lakukan gerakan kebalikannya, dari pergelangan ke bahu. Tarik lembut jari-jari bayi, pijat seluruh telapak tangan bayi dengan menggunakan ibu jari

### 5. Dada

Letakkan kedua tangan ditengah dada bayi dan gerakkan keatas kemudian ke sisi luar tubuh dan kembali ke ulu hati tanpa mengganggu tangan seperti membentuk hati

### 6. punggung

Pijat dengan gerakkan maju mundur menggunakan kedua telapak tangan di sepanjang punggungnya. Dengan jari-jari gerakkan melingkar terutama pada otot di sebelah tulang punggung.

### 7. Wajah

- ❖ Tekan jari-jari pada kening bayi, pelipis, dan pipi
- ❖ Gunakan kedua ibu jari untuk memijat daerah di atas alis
- ❖ Dengan tekanan lembut, tarik garis dengan ibu jari dari hidung kea rah pipinya
- ❖ Gunakan kedua ibu jari untuk memijat sekitar mulutnya tarik sehingga bayi tersenyum
- ❖ Pijat lembut rahang bawah bayi dari tengah ke samping
- ❖ Pijat secara lembut daerah di belakang telinga kea rah dagu

SEKIAN DAN  
TERIMA KASIH..

SEMOGA  
BERMANFAAT

SELAMAT MENCOBA!!!

**Satuan Acara Penyuluhan**

Nama mahasiswa : Dita Hernita  
 NIM : 16621580  
 Tempat praktek : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung

Pokok bahasan : Kontrasepsi Implant  
 Sasaran : Ny. E  
 Tempat : PMB Anni Istiqomah, S.ST Gombang - Slahung  
 Tanggal pelaksanaan : 25 Mei 2019  
 Waktu : 15 menit

- A. Tujuan instruksional umum  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang kontrasepsi implant.
- B. Tujuan instruksional khusus  
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang: profil, jenis, cara kerja, efektivitas, keuntungan, keterbatasan, yang boleh menggunakan implant, dan yang tidak boleh menggunakan kontrasepsi implant.
- C. Materi  
 "Kontrasepsi Implant"
- D. Kegiatan penyuluhan
1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
  2. Media : Leaflet
  3. Langkah-langkah :
- | Waktu    | Kegiatan penyuluhan penyuluhan   | Kegiatan audience   | Paraf |
|----------|--|---|-------|
| 15 menit | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menyampaikan tujuan</li> <li>4. Menyampaikan materi</li> <li>5. Tanya jawab</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Mendengarkan</li> <li>4. Memperhatikan</li> <li>5. Bertanya</li> <li>6. Menjawab salam</li> </ol> |       |
- E. Evaluasi : ibu dapat mengulang kembali tentang profil, jenis, cara kerja, efektivitas, keuntungan, keterbatasan, yang boleh menggunakan implant, dan yang tidak boleh menggunakan kontrasepsi implant.

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan  
  
 (Anni Istiqomah, S.ST)

Ponorogo, 25 Mei 2019  
 Mahasiswa

  
 DITA HERNITA

**CARA BERBA**

- a. Lendir serviks menjadi kental
- b. Mengganggu proses pembentukan endometrium sehingga sulit terjadi implantasi.
- c. Mengurangi transportasi sperma.
- d. Menekan produksi sel telur

**EFEKTIVITAS**

Sangat efektif (0,2-1 kehamilan per 100 perempuan)

**KEHAMILAN**

Stara Kontrasepsi

- a. Daya guna tinggi
- b. Perlindungan jangka panjang (sampai 5 tahun)
- c. Pengembalian tingkat kesuburan yang cepat setelah pencabutan
- d. Tidak memerlukan pemeriksaan dalam
- e. Bebas dari pengaruh estrogen
- f. Tidak mengganggu kegiatan sengama
- g. Tidak mengganggu ASI
- h. Klien hanya perlu kembali ke klinik bila ada keluhan
- i. Dapat dicabut setiap saat sesuai kebutuhan.

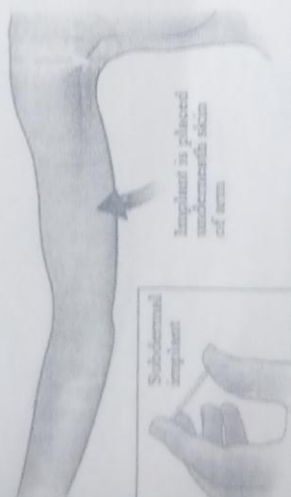
**PROFIL**

- Efektivitas 5 tahun untuk Norplant, 3 tahun untuk Jadena, Implanon, atau Implanon.
- Nyaman.
- Dapat dipakai oleh semua ibu dalam usia reproduksi.
- Pemasangan dan pencabutan perlu pelatihan.
- Kesuburan segera kembali setelah implant dicabut.
- Efek samping utama berupa perdarahan tidak teratur, perdarahan bercak dan amenorea.
- Aman dipakai pada masa laktasi

**DEKIS**

- a. Norplant terdiri dari 6 batang silastik berongga dengan panjang 3,4 cm, dengan diameter 2,4 mm, yang diisi dengan 36 mg levonorgestrel dan lama kerjanya 5 tahun.
- b. Implanon. Terdiri dari satu batang putih lentur dengan panjang kira-kira 40 mm, dan diameter 2 mm, yang diisi dengan 68 3-keto-desogestrel dan lama kerjanya 3 tahun.
- c. Jadena dan Implanon. Terdiri dari 2 batang yang diisi dengan 75 mg levonorgestrel dengan lama kerja 3 tahun

**IMPLANT**



**DITA HERNITA**  
16621580

PRODI DIII KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

#### Secara Non-Kontrasepsi

- Mengurangi nyeri haid
- Mengurangi jumlah darah haid
- Mengurangi/memperbaiki anemia
- Melindungi terjadinya kanker endometrium
- Menurunkan angka kejadian kelainan jinak payudara
- Melindungi diri dari beberapa penyebab penyakit radang panggul
- Menurunkan angka kejadian endometrium

#### KEBERBATASAN

- Nyeri kepala
- Peningkatan/penurunan berat badan
- Nyeri payudara
- Perasaan mual
- Pening/pusing kepala
- Perubahan perasaan (*mood*) atau kegelisahan (*nervousness*)
- Membutuhkan tindak pembedahan minor untuk insersi dan pencabutan
- Tidak memberikan efek protektif terhadap infeksi menular seksual termasuk AIDS.
- Klien tidak dapat menghentikan sendiri pemakaian kontrasepsi ini sesuai dengan keinginan, akan tetapi harus pergi ke klinik untuk pencabutan.

- Efektifitasnya menurun bila menggunakan obat-obat tuberculosis (rifampisin) atau obat epilepsy (feniton dan barbiturat)
- Terjadinya kehamilan ektopik sedikit lebih tinggi (1,3 per 100.000 perempuan per tahun).

#### YANG BOLEH MENGGUNAKAN IMPLAN

- Usia reproduksi
- Telah memiliki anak ataupun belum
- Menghendaki kontrasepsi yang memiliki efektifitas tinggi dan menghendaki pencegahan kehamilan jangka panjang.
- Menyusui dan membutuhkan kontrasepsi
- Pascapersalinan dan tidak menyusui
- Pascakeguguran
- Tidak menginginkan anak lagi, tetapi menolak sterilisasi
- Riwayat kehamilan ektopik
- Tekanan darah < 180/110 mmHg, dengan masalah pembukuan darah, atau anemia bulan sabit (*sickle cell*)
- Tidak boleh menggunakan kontrasepsi hormonal yang mengandung esterogen.
- Sering lupa menggunakan pil.

#### YANG TIDAK BOLEH MENGGUNAKAN IMPLAN

- Hamil atau diduga hamil
- Perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya.
- Benjolan/kanker payudara atau Riwayat kanker payudara
- Tidak dapat menerima perubahan pola haid yang terjadi
- Miom uterus dan kanker payudara
- Gangguan toleransi plukosa.

